

**LAPORAN PRAKTIKUM
PEMROGRAMAN WEB I
MODUL 4**



CSS

Oleh:

Achmad Reihan Alfaiz

NIM. 2410817210019

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
MEI 2025**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB I MODUL 4

Laporan Praktikum Pemrograman Web I Modul 4: CSS ini disusun sebagai syarat lulus mata kuliah Praktikum Pemrograman Web I. Laporan Praktikum ini dikerjakan oleh:

Nama Praktikan : Achmad Reihan Alfaiz

NIM : 2410817210019

Menyetujui,

Asisten Praktikum

Mengetahui,

Dosen Penanggung Jawab Praktikum

Adrian Bintang Saputera

NIM. 2310817110006

Muti'a Maulida, S.Kom M.T.I

NIP. 198810272019032013

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
SOAL	1
1. Penggunaan Latar Belakang.....	1
A. Source Code	1
B. Output Program.....	3
C. Pembahasan	3
2. Penanganan Font	5
A. Source Code	5
B. Output Program.....	6
C. Pembahasan	6
3. Pembuatan Border	8
A. Source Code	8
B. Output Program.....	8
C. Pembahasan	9
4. Pengaturan Margin	10
A. Source Code	10
B. Output Program.....	11
C. Pembahasan	11
5. Mengatur Padding pada Sel Tabel.....	12
A. Source Code	12
B. Output Program.....	13

C. Pembahasan	13
6. Menggunakan List.....	14
A. Source Code	14
B. Output Program.....	15
C. Pembahasan	15
7. Elemen Latar Depan dan Latar Belakang	16
A. Source Code	16
B. Output Program.....	17
C. Pembahasan	17
8. Mengubah Tampilan Link.....	19
A. Source Code	19
B. Output Program.....	21
C. Pembahasan	21
TAUTAN GITHUB	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Screenshot Output Soal 1	3
Gambar 2. Screenshot Output Soal 2	6
Gambar 3. Screenshot Output Soal 3	8
Gambar 4. Screenshot Output Soal 4	11
Gambar 5. Screenshot Output Soal 5	13
Gambar 6. Screenshot Output Soal 6	15
Gambar 7. Screenshot Output Soal 7	17
Gambar 8. Screenshot Output Soal 8	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Source Code Soal 1	1
Tabel 2. Source Code Soal 2	5
Tabel 3. Source Code Soal 3	8
Tabel 4. Source Code Soal 4	10
Tabel 5. Source Code Soal 5	12
Tabel 6. Source Code Soal 6	14
Tabel 7. Source Code Soal 7	16
Tabel 8. Source Code Soal 8	19

SOAL

Ketikkan setiap kelompok tag dalam sebuah file, simpan dalam folder Anda sendiri yang telah ditentukan, kemudian jalankan di web browser yang telah terinstall.

1. Penggunaan Latar Belakang

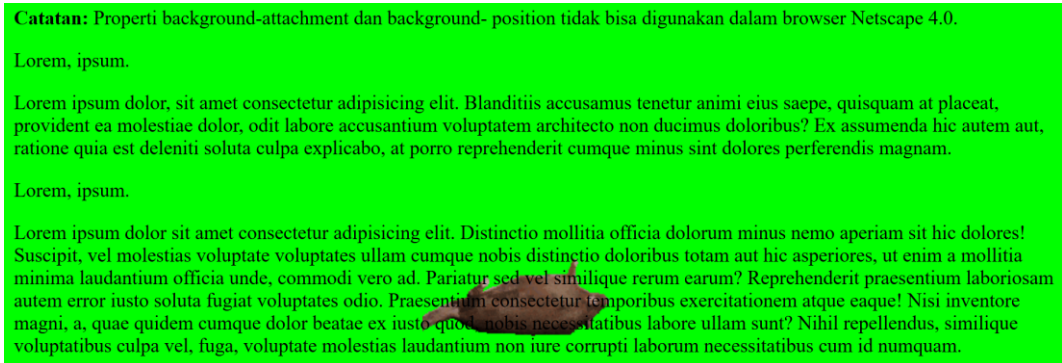
A. Source Code

Tabel 1. Source Code Soal 1

1	<html>
2	<head>
3	<style type="text/css">
4	body {
5	background: #00ff00 url("gambar.gif") no-
	repeat fixed center;
6	}
7	</style>
8	</head>
9	<body>
10	<p>
11	Catatan:
12	Properti background-attachment dan background-
	position tidak bisa
13	digunakan dalam browser Netscape 4.0.
14	</p>
15	<p>Lorem, ipsum.</p>
16	<p>
17	Lorem ipsum dolor, sit amet consectetur
	adipisicing elit. Blanditiis
18	accusamus tenetur animi eius saepe, quisquam at
	placeat, provident ea
19	molestiae dolor, odit labore accusantium
	voluptatem architecto non ducimus
20	doloribus? Ex assumenda hic autem aut, ratione
	quia est deleniti soluta

21	culpa explicabo, at porro reprehenderit cumque minus sint dolores
22	perferendis magnam.
23	</p>
24	<p>Lorem, ipsum.</p>
25	<p>
26	Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Distinctio
27	mollitia officia dolorum minus nemo aperiam sit hic dolores! Suscipit, vel
28	molestias voluptate voluptates ullam cumque nobis distinctio doloribus
29	totam aut hic asperiores, ut enim a mollitia minima laudantium officia
30	unde, commodi vero ad. Pariatur sed vel similique rerum earum?
31	Reprehenderit praesentium laboriosam autem error iusto soluta fugiat
32	voluptates odio. Praesentium consectetur temporibus exercitationem atque
33	eaque! Nisi inventore magni, a, quae quidem cumque dolor beatae ex iusto
34	quod, nobis necessitatibus labore ullam sunt? Nihil repellendus, similique
35	voluptatibus culpa vel, fuga, voluptate molestias laudantium non iure
36	corrupti laborum necessitatibus cum id numquam.
37	</p>
38	</body>
39	</html>

B. Output Program



Gambar 1. Screenshot Output Soal 1

C. Pembahasan

Pada baris 3-7, terdapat blok kode `<style type="text/css"> ... </style>` yang mendefinisikan aturan CSS untuk halaman ini. Penempatan ini disebut Internal CSS yang efektif untuk satu halaman HTML.

Pada baris 4-6, selector `body` digunakan untuk menerapkan style pada seluruh elemen `<body>` yang mencakup seluruh area konten halaman web yang berarti style yang didefinisikan di sini akan memengaruhi latar belakang halaman secara keseluruhan.

Pada baris 5, properti `background` digunakan sebagai shorthand untuk mengatur berbagai atribut latar belakang sekaligus. Nilai `#00ff00` mengatur warna latar belakang menjadi hijau terang sebagai warna dasar.

Pada baris 5, `url("assets/spinning-rat.gif")` menyisipkan file gif bernama `spinning-rat.gif` yang ada pada folder `assets` sebagai gambar latar belakang. Jika gif ditemukan, gambar ini akan ditampilkan di atas warna dasar.

Pada baris 5, `no-repeat` memastikan bahwa gambar latar belakang (`assets/spinning-rat.gif`) hanya ditampilkan satu kali dan tidak diulang untuk mengisi seluruh area latar.

Pada baris 5, `fixed` mengatur properti `background-attachment` agar gambar latar belakang tetap berada pada posisi yang sama di viewport, meskipun pengguna melakukan scrolling pada halaman dan menciptakan efek parallax.

Pada baris 5, center mengatur properti background-position agar gambar latar belakang ditempatkan tepat di tengah-tengah area elemen <body>.

Pada baris 10-14, terdapat elemen <p> yang berisi catatan mengenai kompatibilitas properti background-attachment dan background-position yang tidak didukung oleh browser Netscape 4.0 versi lama. Teks ini ditampilkan di atas latar belakang yang sudah diatur.

Pada baris 15-37, elemen <p> lainnya berisi teks dummy (Lorem Ipsum) yang ditujukan untuk mengisi konten dan memungkinkan pengguna untuk melakukan scrolling, sehingga efek background-attachment: fixed dapat terlihat.

2. Penanganan Font

A. Source Code

Tabel 2. Source Code Soal 2

1	<html>
2	<head>
3	<style type="text/css">
4	p.normal {
5	font-weight: normal;
6	}
7	p.tebal {
8	font-weight: bold;
9	}
10	p.teballl {
11	font-weight: 900;
12	}
13	p.lengkap {
14	font: italic small-caps 900 12px arial;
15	}
16	</style>
17	</head>
18	<body>
19	<p class="normal">Perhatikan paragraf ini</p>
20	<p class="tebal">Bandingkan dengan paragraf
	diatasnya</p>
21	<p class="teballl">Bandingkan yang ini juga</p>
22	<p class="lengkap">Paragraf dengan semua atribut
	font dimasukkan</p>
23	</body>
24	</html>

B. Output Program

Perhatikan paragraf ini

Bandingkan dengan paragraf di atasnya

Bandingkan yang ini juga

PARAGRAF DENGAN SEMUA ATRIBUT FONT DIMASUKKAN

Gambar 2. Screenshot Output Soal 2

C. Pembahasan

Pada baris 3-16, blok `<style>` mendefinisikan beberapa class CSS yang akan mengatur tampilan font pada elemen paragraf (`<p>`).

Pada baris 4-6, class normal dibuat dengan properti `font-weight: normal`; untuk mengatur ketebalan font menjadi normal, yaitu ketebalan standar teks biasa.

Pada baris 7-9, class tebal dibuat dengan properti `font-weight: bold`; untuk mengatur ketebalan font menjadi bold (tebal) yang biasanya memiliki bobot angka sekitar 700.

Pada baris 10-12, class teballll dibuat dengan properti `font-weight: 900`; untuk mengatur ketebalan font menjadi sangat tebal (bobot 900), menunjukkan penggunaan nilai numerik untuk `font-weight` yang memberikan kontrol lebih halus pada ketebalan font.

Pada baris 13-15, class lengkap menggunakan properti shorthand font yang memungkinkan pengaturan beberapa atribut font sekaligus dalam satu baris. Nilai `italic` mengatur gaya font menjadi miring, `small-caps` mengubah huruf kecil menjadi huruf besar dengan ukuran lebih kecil, `900` mengatur bobot font menjadi sangat tebal, `12px` mengatur ukuran font menjadi 12 piksel, dan `arial` menetapkan jenis font (`font-family`) yang digunakan adalah Arial.

Pada baris 19, elemen `<p>` pertama diberi `class="normal"`, sehingga teksnya ditampilkan dengan font normal sesuai definisi class tersebut.

Pada baris 20, elemen `<p>` kedua diberi `class="tebal"`, membuat teksnya ditampilkan dengan font tebal sesuai definisi class tersebut.

Pada baris 21, elemen `<p>` ketiga diberi `class="teballl"`, menghasilkan teks dengan font yang lebih tebal (bobot 900) dibandingkan dengan class tebal.

Pada baris 22, elemen `<p>` keempat diberi `class="lengkap"`, sehingga teksnya tampil dengan kombinasi gaya miring (italic), huruf kapital kecil (small-caps), bobot tebal (900), ukuran 12px, dan jenis font Arial, menunjukkan efek gabungan dari shorthand font.

3. Pembuatan Border

A. Source Code

Tabel 3. Source Code Soal 3

1	<html>
2	<head>
3	<style type="text/css">
4	p.borderous {
5	border-style: double;
6	border-width: 5px 10px 1px medium;
7	border-color: #ff0000 #00ff00 #0000ff rgb(250,
	0, 255);
8	}
9	</style>
10	</head>
11	<body>
12	<p class="borderous">
13	Catatan: tidak didukung oleh internet
	explorer versi lama
14	</p>
15	</body>
16	</html>

B. Output Program



Catatan: tidak didukung oleh internet
explorer versi lama

The screenshot shows a web browser window with a message. The message is enclosed in a rectangular box with a thick, multi-colored border. The border consists of a red top border, a green right border, a blue bottom border, and a purple left border. The text inside the box is in a bold, black, serif font. The first line is "Catatan:" followed by "tidak didukung oleh internet" on the second line, and "explorer versi lama" on the third line.

Gambar 3. Screenshot Output Soal 3

C. Pembahasan

Pada baris 3-9, blok `<style>` mendefinisikan satu class CSS bernama `borderous` yang akan mengatur style border pada elemen yang menggunakannya.

Pada baris 4-8, selector `.borderous` digunakan untuk menerapkan style pada elemen HTML yang memiliki atribut `class="borderous"`.

Pada baris 5, properti `border-style: double;` menetapkan gaya border menjadi ganda (double line).

Pada baris 6, properti `border-width` diatur dengan empat nilai: `5px`, `10px`, `1px`, dan `medium`. Urutan ini mengikuti format Top, Right, Bottom, Left. Jadi, border atas memiliki ketebalan 5 piksel, kanan 10 piksel, bawah 1 piksel, dan kiri memiliki ketebalan medium (biasanya setara dengan 3-4 piksel) yang menunjukkan cara mengatur ketebalan border yang berbeda di setiap sisi.

Pada baris 7, properti `border-color` juga diatur dengan empat nilai, menggunakan kombinasi format hex (`#ff0000`, `#00ff00`, `#0000ff`) dan `rgb` (`rgb(250,0,255)`). Urutan warnanya adalah merah untuk atas, hijau terang untuk kanan, biru untuk bawah, dan ungu (hasil `rgb`) untuk kiri yang menunjukkan cara mengatur warna border yang berbeda di setiap sisi.

Pada baris 12, elemen `<p>` diberi `class="borderous"`, sehingga style border yang telah didefinisikan dalam class `.borderous` diterapkan pada paragraf ini.

Pada baris 13, tag `` digunakan untuk membuat teks "Catatan:" menjadi tebal, meskipun ini tidak berhubungan langsung dengan properti border CSS yang dibahas.

4. Pengaturan Margin

A. Source Code

Tabel 4. Source Code Soal 4

1	<html>
2	<head>
3	<style type="text/css">
4	p.margin {
5	margin: 2cm 4cm 3cm 80px;
6	}
7	</style>
8	</head>
9	<body>
10	<p>
11	Yang ini adalah paragraf biasa tanpa pengaturan
	margin, sepertinya biasa
12	saja.
13	</p>
14	<p class="margin">
15	Bandingkan dengan tampilan paragraf ini. Coba
16	Anda kecilkan ukuran window
	browser agar terlihat lebih jelas perbedaannya.
17	</p>
18	<p>This is a paragraph</p>
19	</body>
20	</html>

B. Output Program

Yang ini adalah paragraf biasa tanpa pengaturan margin, sepertinya biasa saja.

Bandingkan dengan tampilan paragraf ini.
Coba Anda kecilkan ukuran window browser
agar terlihat lebih jelas perbedaannya.

This is a paragraph

Gambar 4. Screenshot Output Soal 4

C. Pembahasan

Pada baris 3-7, blok `<style>` mendefinisikan class CSS bernama `margin` yang akan mengatur margin pada elemen yang menggunakannya.

Pada baris 4-6, selector `.margin` digunakan untuk menerapkan style pada elemen HTML yang memiliki atribut `class="margin"`.

Pada baris 5, properti `margin` diatur dengan empat nilai: 2cm, 4cm, 3cm, dan 80px. Seperti `border-width` dan `border-color` dengan empat nilai, urutan ini mengikuti format Top, Right, Bottom, Left. Artinya, elemen ini akan memiliki margin 2 sentimeter di bagian atas, 4 sentimeter di kanan, 3 sentimeter di bawah, dan 80 piksel di kiri dan menunjukkan pengaturan margin yang berbeda-beda di keempat sisi menggunakan berbagai unit pengukuran (cm dan px).

Pada baris 10-13 dan 18, elemen `<p>` ditampilkan dengan pengaturan margin default dari browser, sebagai pembanding.

Pada baris 14-17, elemen `<p>` diberi `class="margin"`, sehingga style `margin` yang didefinisikan dalam class `.margin` diterapkan pada paragraf ini, menghasilkan jarak yang lebih besar antara paragraf ini dengan elemen di sekitarnya (elemen sebelum dan sesudahnya, serta batas jendela browser jika elemennya lebar).

5. Mengatur Padding pada Sel Tabel

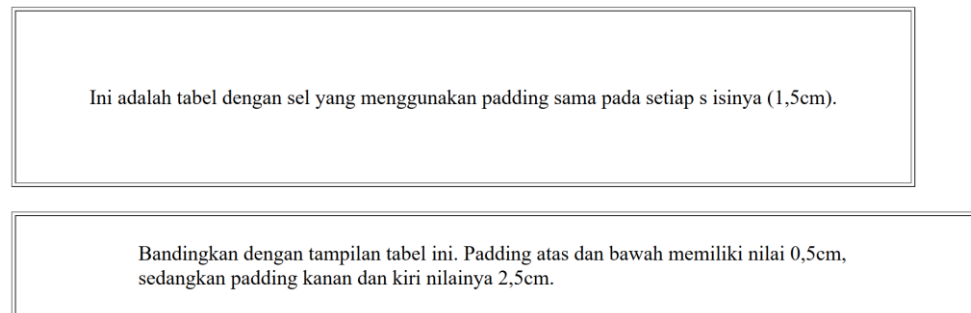
A. Source Code

Tabel 5. Source Code Soal 5

1	<html>
2	<head>
3	<style type="text/css">
4	td {
5	padding: 1.5cm;
6	}
7	td.value2 {
8	padding: 0.5cm 2.5cm;
9	}
10	</style>
11	</head>
12	<body>
13	<table border="1">
14	<tr>
15	<td>
16	Ini adalah tabel dengan sel yang menggunakan
17	padding sama pada setiap
18	sisinya (1,5cm).
19	</td>
20	</tr>
21	</table>
22	
23	<table border="1">
24	<tr>
25	<td class="value2">
26	Bandingkan dengan tampilan tabel ini.
27	padding atas dan bawah memiliki
28	nilai 0,5cm, sedangkan padding kanan dan
29	kiri nilainya 2,5cm.
30	</td>
31	</tr>
32	</table>

30	</body>
31	</html>

B. Output Program



Gambar 5. Screenshot Output Soal 5

C. Pembahasan

Pada baris 3-10, blok `<style>` mendefinisikan style untuk elemen `<td>` (sel tabel) secara umum dan untuk `<td>` dengan class `value2`.

Pada baris 4-6, selector `td` digunakan untuk menerapkan style pada semua elemen `<td>` dalam dokumen HTML. Properti `padding: 1.5cm`; mengatur ruang di dalam sel tabel (antara konten teks dan border sel) sebesar 1.5 sentimeter di keempat sisi (atas, kanan, bawah, kiri).

Pada baris 7-9, selector `td.value2` digunakan untuk menerapkan style pada elemen `<td>` yang juga memiliki atribut `class="value2"`. Properti `padding: 0.5cm 2.5cm`; mengatur ruang dalam sel sebesar 0.5 sentimeter di bagian atas dan bawah, serta 2.5 sentimeter di bagian kanan dan kiri. Aturan ini akan menimpa (override) aturan padding umum untuk `<td>` jika elemen `<td>` memiliki class `value2`.

Pada baris 13-20, tabel pertama dibuat dengan `border="1"` dan memiliki satu baris (`<tr>`) dan satu sel (`<td>`). Sel ini tidak memiliki class spesifik, sehingga padding yang diterapkan adalah 1.5cm di keempat sisi sesuai aturan `td` umum.

Pada baris 22-29, tabel kedua dibuat dengan `border="1"` dan memiliki satu baris (`<tr>`) dan satu sel (`<td>`) yang diberi `class="value2"`. Oleh karena itu, padding yang diterapkan pada sel ini adalah 0.5cm atas/bawah dan 2.5cm kanan/kiri, sesuai aturan `td.value2`.

6. Menggunakan List

A. Source Code

Tabel 6. Source Code Soal 6

1	<html>
2	<head>
3	<style type="text/css">
4	ul {
5	list-style: square outside url("assets/rat-spinning-tiny.gif");
6	}
7	</style>
8	</head>
9	<body>
10	<p>
11	Di sini Anda menggunakan gambar berukuran kecil sebagai bullet untuk list.
12	Properti outside akan menyebabkan list menjadi lebih rapi bila terdiri
13	atas item yang berupa kalimat panjang dan window browser berukuran kecil.
14	</p>
15	
16	Kopi
17	Teh
18	Coca Cola
19	
20	</body>
21	</html>

B. Output Program

Di sini Anda menggunakan gambar berukuran kecil sebagai bullet untuk list. Properti `outside` akan menyebabkan list menjadi lebih rapi bila terdiri atas item yang berupa kalimat panjang dan window browser berukuran kecil.

-  Kopi
-  Teh
-  Coca Cola

Gambar 6. Screenshot Output Soal 6

C. Pembahasan

Pada baris 3-7, blok `<style>` mendefinisikan style untuk elemen `` (unordered list).

Pada baris 4-6, selector `ul` digunakan untuk menerapkan style pada semua daftar tidak berurutan dalam dokumen HTML.

Pada baris 5, properti `list-style` digunakan untuk mengatur tampilan marker (bullet point) pada item list. Nilai `square outside url("assets/rat-spinning-tiny.gif");` merupakan shorthand untuk mengatur tiga properti list sekaligus.

Pada baris 5, `square` adalah jenis marker fallback (cadangan) yang akan digunakan jika gambar yang ditentukan tidak bisa dimuat.

Pada baris 5, `outside` menentukan bahwa marker list ditempatkan di luar kotak konten ``. Teks dari item list akan rata kiri secara terpisah dari marker dan membantu teks item list yang panjang tetap rata rapi.

Pada baris 5, `url("assets/rat-spinning-tiny.gif")` menetapkan bahwa sebuah gambar (`rat-spinning-tiny.gif` dalam folder `assets`) akan digunakan sebagai marker list, menimpa (override) marker default (seperti `square`).

Pada baris 10-14, terdapat paragraf yang menjelaskan fungsi kode list style ini, termasuk catatan tentang properti `outside` dan pengaruh ukuran jendela browser.

Pada baris 15-19, elemen `` dibuat dan berisi beberapa item list (``). Style `list-style` yang didefinisikan untuk `ul` secara otomatis diterapkan pada item-item list di dalamnya.

7. Elemen Latar Depan dan Latar Belakang

A. Source Code

Tabel 7. Source Code Soal 7

1	<html>
2	<head>
3	<style type="text/css">
4	img.x1 {
5	position: absolute;
6	left: 0;
7	top: 0;
8	z-index: 1;
9	}
10	img.x2 {
11	position: absolute;
12	left: 0;
13	top: 100;
14	z-index: -1;
15	}
16	</style>
17	</head>
18	<body>
19	<p>Catatan: Netscape 4 tidak mendukung
20	properti "z-index".</p>
21	<h1>Sepertinya Heading ini terhalang oleh
22	gambar</h1>
23	
25	<p>
26	Nilai default z-index adalah 0. Z-index 1
	memiliki prioritas lebih tinggi,
	sedangkan Z-index -1 memiliki prioritas lebih
	rendah.
	</p>
	<p></p>

27	<code><img class="x2" src="assets/rat-spinning.gif"</code>
	<code>width="100" height="80" /></code>
28	<code><p></code>
29	<code>Sekarang Anda bisa membandingkan dengan tampilan</code>
	<code>di bagian bawah ini.</code>
30	<code>Apakah masih terhalang gambar?</code>
31	<code></p></code>
32	<code></body></code>
33	<code></html></code>

B. Output Program



cape 4 tidak mendukung properti "z-index".

nya Heading ini terhalang oleh gambar

Nilai default z-index adalah 0. Z-index 1 memiliki prioritas lebih tinggi, sedangkan Z-index -1 memiliki prioritas lebih rendah.

Sekarang Anda bisa membandingkan dengan tampilan di bagian bawah ini. Apakah masih terhalang gambar?

Gambar 7. Screenshot Output Soal 7

C. Pembahasan

Pada baris 3-16, blok `<style>` mendefinisikan dua class CSS, `x1` dan `x2` yang digunakan untuk mengatur posisi dan tumpukan (stacking order) elemen gambar.

Pada baris 4-9, class `x1` dibuat untuk style gambar pertama. Properti `position: absolute;` (baris 5) melepaskan elemen dari aliran normal dokumen dan memungkinkannya diposisikan secara tepat menggunakan koordinat relatif terhadap elemen induk terdekat yang memiliki posisi selain static (dalam kasus ini mungkin `body` atau `viewport`).

Pada baris 6 dan 7, `left: 0;` dan `top: 0;` memposisikan sudut kiri atas gambar dengan class `x1` di pojok kiri atas area penampungnya.

Pada baris 8, `z-index: 1;` menetapkan urutan tumpukan gambar ini. Elemen dengan `z-index` yang lebih tinggi akan ditampilkan di atas elemen dengan `z-index` lebih rendah atau default (nilai default adalah 0).

Pada baris 10-15, class x2 dibuat untuk style gambar kedua. Properti position: absolute; (baris 11) juga diterapkan, memposisikan gambar di luar aliran normal dokumen.

Pada baris 12 dan 13, left: 0; dan top: 100; memposisikan sudut kiri atas gambar dengan class x2 100 piksel dari bagian atas dan 0 piksel dari bagian kiri area penampungnya.

Pada baris 14, z-index: -1; menetapkan urutan tumpukan gambar ini ke nilai negatif. Elemen dengan z-index negatif akan ditampilkan di belakang elemen dengan z-index default (0) dan elemen dengan z-index positif.

Pada baris 20, tag <h1> menampilkan judul yang secara default memiliki z-index: 0.

Pada baris 21, tag untuk gambar assets/dancing-rat.gif diberi class="x1", sehingga gambar ini diposisikan di kiri atas dan memiliki z-index 1. Karena z-index 1 lebih tinggi dari z-index default (0) milik <h1>, gambar ini akan tampil menutupi (di depan) judul.

Pada baris 22-25, terdapat paragraf yang menjelaskan konsep z-index, bahwa nilai default adalah 0, 1 lebih tinggi, dan -1 lebih rendah.

Pada baris 27, tag untuk gambar assets/rat-spinning.gif diberi class="x2", sehingga gambar ini diposisikan 100px dari atas dan memiliki z-index -1. Karena z-index -1 lebih rendah dari z-index default (0) milik elemen teks (paragraf), gambar ini akan tampil di belakang teks.

8. Mengubah Tampilan Link

A. Source Code

Tabel 8. Source Code Soal 8

1	<html>
2	<head>
3	<link
4	rel="stylesheet"
5	href="https://unpkg.com/fixedsys-
	css/css/fixedsys.css"
6	/>
7	<style type="text/css">
8	a:link {
9	color: #ff0000;
10	}
11	a.one:visited {
12	color: #0000ff;
13	}
14	a.one:hover {
15	color: #ffcc00;
16	}
17	a.two:visited {
18	color: #0000ff;
19	}
20	a.two:hover {
21	font-size: 150%;
22	}
23	a.three:visited {
24	color: #0000ff;
25	}
26	a.three:hover {
27	background: #66ff66;
28	}
29	a.four:visited {
30	color: #0000ff;
31	}

32	a.four:hover {
33	font-family: fixedsys;
34	}
35	a.five:visited {
36	color: #0000ff;
37	text-decoration: line-through;
38	}
39	a.five:hover {
40	text-decoration: overline;
41	}
42	</style>
43	</head>
44	<body>
45	<p>
46	Gerakkan pointer mouse di atas link-link di bawah
	ini untuk membuat link
47	tersebut berubah tampilannya.
48	</p>
49	<p>
50	<a class="one"
	href="https://corporate.mcdonalds.com/corpmcd/home.html"
51	>Mengubah properti color
52	>
53	</p>
54	<p>
55	Mengubah
	properti font-size
56	</p>
57	<p>
58	<a class="three" href="https://spotify.com/"
59	>Mengubah properti background-color
60	>
61	</p>
62	<p>
63	<a class="four" href="https://terraria.org/"

64	>Mengubah properti font-family</a
65	>
66	</p>
67	<p>
68	<a class="five" href="https://www.spacex.com/"
69	>Mengubah properti text-decoration</a
70	>
71	</p>
72	</body>
73	</html>

B. Output Program

Gerakkan pointer mouse di atas link-link di bawah ini untuk membuat link tersebut berubah tampilannya. Gerakkan pointer mouse di atas link-link di bawah ini untuk membuat link tersebut berubah tampilannya.

[Mengubah properti color](#)

[Mengubah properti font-size](#)

[Mengubah properti background-color](#)

[Mengubah properti font-family](#)

[Mengubah properti text-decoration](#)

Gerakkan pointer mouse di atas link-link di bawah ini untuk membuat link tersebut berubah tampilannya.

[Mengubah properti color](#)

[Mengubah properti font-size](#)

[Mengubah properti background-color](#)

[Mengubah properti font-family](#)

[Mengubah properti text-decoration](#)

Gerakkan pointer mouse di atas link-link di bawah ini untuk membuat link tersebut berubah tampilannya.

[Mengubah properti color](#)

[Mengubah properti font-size](#)

[Mengubah properti background-color](#)

[Mengubah properti font-family](#)

[Mengubah properti text-decoration](#)

[Mengubah properti color](#)

[Mengubah properti font-size](#)

[Mengubah properti background-color](#)

[Mengubah properti font-family](#)

[Mengubah properti text-decoration](#)

Gerakkan pointer mouse di atas link-link di bawah ini untuk membuat link tersebut berubah tampilannya.

[Mengubah properti color](#)

[Mengubah properti font-size](#)

[Mengubah properti background-color](#)

[Mengubah properti font-family](#)

[Mengubah properti text-decoration](#)

Gerakkan pointer mouse di atas link-link di bawah ini untuk membuat link tersebut berubah tampilannya.

[Mengubah properti color](#)

[Mengubah properti font-size](#)

[Mengubah properti background-color](#)

[Mengubah properti font-family](#)

[Mengubah properti text-decoration](#)

Gambar 8. Screenshot Output Soal 8

C. Pembahasan

Pada baris 3-6, terdapat link ke stylesheet eksternal dari unpkg.com untuk font fixedsys yang digunakan oleh salah satu style link nantinya.

Pada baris 7-42, blok <style> mendefinisikan berbagai aturan CSS untuk mengatur tampilan link (<a>) pada berbagai status dan dengan class yang berbeda.

Pada baris 8-10, aturan a:link mengatur warna default (color: #ff0000;,, merah) untuk semua link yang belum pernah dikunjungi di halaman ini.

Pada baris 11-16, aturan `a.one:visited` (`color: #0000ff;`, biru) dan `a.one:hover` (`color: #ffcc00;`, kuning/oranye) mengatur warna link dengan `class="one"` saat sudah dikunjungi dan saat pointer mouse berada di atasnya.

Pada baris 17-22, aturan `a.two:visited` (`color: #0000ff;`, biru) dan `a.two:hover` (`font-size: 150%;`) mengatur warna link dengan `class="two"` saat sudah dikunjungi dan mengubah ukuran font menjadi 150% dari ukuran normal saat di-hover.

Pada baris 23-28, aturan `a.three:visited` (`color: #0000ff;`, biru) dan `a.three:hover` (`background: #66ff66;`, hijau kekuningan) mengatur warna link dengan `class="three"` saat sudah dikunjungi dan mengubah warna latar belakang link menjadi hijau kekuningan saat di-hover.

Pada baris 29-34, aturan `a.four:visited` (`color: #0000ff;`, biru) dan `a.four:hover` (`font-family: fixedsys;`) mengatur warna link dengan `class="four"` saat sudah dikunjungi dan mengubah jenis font menjadi `fixedsys` saat di-hover.

Pada baris 35-41, aturan `a.five:visited` (`color: #0000ff;`, biru; `text-decoration: line-through;`) dan `a.five:hover` (`text-decoration: overline;`) mengatur warna dan dekorasi teks link dengan `class="five"` saat sudah dikunjungi (ditambahkan garis tengah/coret) dan menambahkan garis di atas teks saat di-hover.

Pada baris 46-48, paragraf awal memberikan instruksi untuk menggerakkan mouse di atas link untuk melihat perubahannya.

Pada baris 50-70, terdapat lima link (`<a>`) dengan teks yang berbeda, masing-masing diberi `class` (`one` hingga `five`) dan atribut `href` yang mengarah ke URL dummy (atau URL asli jika kamu menggunakannya). Setiap link ini akan menerapkan `style a:link` saat normal (belum dikunjungi) dan `style` spesifik sesuai `class` dan `pseudo-class` (`:visited`, `:hover`) saat kondisinya terpenuhi.

TAUTAN GITHUB

Berikut adalah tautan untuk source code yang telah dibuat.

<https://github.com/ach-reihan/Laporan-Praktikum-Pemrograman-Web-I/tree/main/Modul%204/Source%20Code>